

Pembangunan Empat Ruang Kelas SDN Ciheuleut Dipercepat

BOGOR (IM)- Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor sudah merencanakan pembangunan empat ruang kelas SDN Ciheuleut 1 dan 2 yang ambruk pada Senin (28/3) dini hari WIB lalu.

Pembangunan empat ruang kelas SDN Negeri Ciheuleut 1 dan 2 itu bakal mulai berlangsung dan Disdik Kota Bogor mempercepat proses lelang dengan anggaran Rp600 juta.

"Empat ruang kelas tersebut sudah kami rencanakan di tahun 2022, sekarang sudah tahap perencanaan dan kami sudah menganggarkan Rp600 juta. Kami juga kemarin sudah meninjau ke lokasi dipimpin Sekretaris Disdik, Dani Rahardian, Kabid Sarana dan Prasarana (Sarpras), Junenti Nadeak dan Kabid SD Rudy Suryanto," ungkap Kepala Disdik Kota Bogor, Hanafi, Selasa (29/3).

Hanafi menjelaskan, empat ruang kelas itu memang sudah dikosongkan dan tidak dipergunakan jauh-jauh hari karena kondisinya sudah tidak dipergunakan.

"Jauh-jauh hari sebelum tahun 2022 juga dua ruang kelas SDN Ciheuleut 1 dan dua ruang kelas SDN Ciheuleut 2 sudah kami kontrol termasuk beberapa sekolah lain seperti SD Negeri Otista yang dahulu SDN Bangka," jelasnya.

Hanafi memaparkan, dininya mendapat laporan bahwa atap sekolah SDN Ciheuleut ambruk, karena sudah direncanakan tahun 2022 akan direvitalisasi diusahakan dipercepat. "Ya, itu tadi, setelah perencanaan selesai, setelah itu kami segera lelangkan untuk empat ruang kelas itu. Kami usahkan secepatnya," terangnya.

Hanafi juga mengatakan, untuk pemanfaatannya nanti akan dimaksimalkan, semisal dijadikan lab komputer ataupun ruang apa sebagainya dari empat ruang kelas itu. "Jadi tergantung dikonsultasikan perencanaannya nanti. Apakah tetap menjadi kelas, atau ada yang menjadi laboratorium komputer," tuturnya.

Terpisah, Kabid SD pada Disdik Kota Bogor, Rudy Suryanto mengatakan, pihaknya sudah memberikan instruksi mengosongkan empat kelas pada tahun 2021 lalu, sehingga empat kelas tersebut sudah tidak dipergunakan lagi. Bahkan aliran listriknya oleh Kepala sekolah SDN Ciheuleut 2 sudah diputus.

"Jadi sudah lama tidak dipergunakan juga empat kelas itu. Untuk teknis pembangunan nanti bidang sarana dan prasarana Disdik yang berwenang, diusahakan secepatnya bisa dibangun kembali," pungkasnya. ● gio

8 Nusantara



IDN/ANTARA

ATAP BANGUNAN SEKOLAH AMBRUK DI KOTA BOGOR

Seorang siswa SD membawa buku pelajaran diantara puing atap sekolah yang ambruk di SDN Ciheuleut 1 Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (29/3). Dua ruangan kelas di SDN Ciheuleut 1 dan Ciheuleut 2 Kota Bogor tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk kegiatan belajar mengajar karena ambruknya bagian atap bangunan akibat konstruksi rangka yang sudah keropos.

Vaksin Booster Habis, Pemkot Bogor Minta Pusat Kirim Stok

Jika stok vaksin kembali tersedia, sentra vaksinasi yang telah disiapkan Pemkot Bogor bekerja sama dengan kepolisian dan TNI akan dapat mengejar capaian vaksinasi penguat di masyarakat.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor berharap segera mendapatkan stok vaksin penguat untuk melanjutkan program vaksinasi Covid-19 bagi seluruh masyarakat Kota Hujan, terutama menjelang Ramadhan 1443 Hijrah.

Wakil Wali Kota Bogor,

Dedie Abu Rachim menyampaikannya, vaksinasi penguat merupakan kebijakan nasional. Sehingga, ia berharap, pemerintah juga bisa mengirim stok vaksin agar proses vaksinasi di masyarakat berjalan lancar. "Supaya tidak terputus. Artinya kita punya PR (Pekerjaan

Rumah) untuk menyempurnakan dua vaksin dan kemudian yang penguat," ujarnya di Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (29/3).

Dedie menyatakan, hingga menjelang Ramadhan 2022, capaian vaksinasi penguat di Kota Bogor masih rendah. Salah satu penyebabnya stok vaksin AstraZeneca dan Pfizer dosis setengah sudah habis. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor, dalam kurun waktu Januari hingga Maret 2022, Kota Bogor hanya mendapatkan dua jenis vaksin penguat, yakni AstraZeneca dan Pfizer, dengan jumlah 144 ribu. Semuanya sudah disuntikkan ke masyarakat. Jika

stok vaksin kembali tersedia, kata Dedie, sentra vaksinasi yang telah disiapkan Pemkot Bogor bekerja sama dengan kepolisian dan TNI akan dapat mengejar capaian vaksinasi penguat di masyarakat.

Saat ini, Dinkes Kota Bogor hanya punya stok vaksin Sinovac 139 dosis untuk anak usia 6-11 tahun dosis pertama dan kedua, serta vaksin Covovax sebanyak 4.000 dosis untuk usia lebih dari 18 tahun dosis kesatu dan kedua.

Data vaksinasi Covid-19 Dinkes Kota Bogor per Senin (28/3), vaksinasi penguat di Kota Bogor telah mencapai 147.199 orang (17,96 persen)

dari target sasaran total sebanyak 819.444 orang. Vaksinasi dosis pertama telah mencapai 849.954 orang (103,72 persen) dan dosis kedua sebanyak 748.328 orang (91,32 persen).

Sementara Sekretaris Dinkes Kota Bogor, Erna Nuraena menyampaikan, stok vaksin penguat memang habis. Hingga saat ini, pihaknya belum mendapatkan kembali stok tersebut. "Jadi kami tergantung stok. Jika stok ada, pasti kami cencarakan ketika Ramadhan, untuk stok vaksin kesatu dan kedua diupayakan habis sebelum Idul Fitri. Bulan Puasa kita tetap bisa vaksin, tergantung ketersediaan vaksinnya," katanya. ● gio

Pemkot Bogor Siapkan Hunian Sementara Bagi Korban Kebakaran Kampung Cincin

BOGOR (IM)- Sebanyak 43 warga Gang Sampedu, Kampung Cincin, Kelurahan Gudang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor kehilangan tempat tinggalnya usai kebakaran pada Selasa (29/3) pagi. Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor pun berencana memindahkan puluhan warganya ke hunian sementara (huntingara).

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Teofilo Patricinio Freitas, mengatakan warga korban kebakaran Kampung Cincin saat ini untuk sementara ditempatkan di rumah ketua RW di sekitar lokasi kejadian.

"Nanti dari BPBD ada bantuan namanya hunian sementara. Kita koordinasi dengan Pak Lurah dan Pak Camat," kata Theo, Selasa (29/3).

Terlihat huntara, Theo mengatakan, BPBD Kota Bogor akan mencari tempat di sekitar lokasi berupa rumah kontrakan yang bisa digunakan selama sebulan. Di mana biaya kontrakan tersebut akan dibayarkan melalui program Huntara.

Selain itu, ada juga opsi untuk menggunakan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusu-

nawa) untuk menempatkan para korban. "Jadi nanti koordinasi dengan teman-teman atau bapak ibu di wilayah, untuk penanganannya nanti. Itu (rusunawa) salah satunya," ujar Theo.

Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bogor, Ade Nugraha, mengatakan api diduga berawal dari lantai dua rumah milik warga berinisial UC. Diperkirakan api muncul sekitar pukul 04.00 WIB.

Ade menjelaskan, awalnya api terlihat dari lantai dua bagian atap rumah milik UC. Api kemudian merambat ke bangunan rumah permanen dan semi permanen di sekitarnya.

Akibatnya, kata dia, kerugian yang diderita korban mencapai sekitar Rp 700 juta, disertai aset bangunan yang diperkirakan mencapai Rp 1 miliar. Rumah-rumah yang terletak di gang sempit ludes terbakar api dengan kondisi atap roboh dan perabotan habis terbakar.

"Satu orang pemilik rumah, Ibu UC mengalami luka bakar di bagian kepala dan kaki. Korban sudah dibawa ke Rumah Sakit Melania," kata Ade. ● gio

Pemkab Bogor Gelar Lomba Gali Kubur



CIBINONG (IM)- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, menggelar lomba menggali kubur di kawasan TPU Pondok Rajeg, Cibinong, Selasa (29/3). Sebanyak 32 penggali kubur dari delapan TPU se-Kabupaten Bogor ikut serta dalam kegiatan ini.

Pada peserta lomba dinilai berdasarkan beberapa aspek yakni: kecepatan, kerapian hingga ketepatan ukuran. Pemenang pertama berhak atas hadiah uang tunai Rp5 juta.

Kepala DPKPP Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika mengungkapkan, kegiatan ini tidak hanya sekadar lomba, melainkan bentuk apresiasi Pemkab Bogor kepada para penggali kubur, terutama setelah mereka bekerja keras selama pandemi Covid-19. "Esensinya bukan lomba. Tapi ingin mengangkat harkat martabat mereka sekaligus Ibu Bupati ingin mengapresiasi mereka. Karena profesi ini tersembunyi namun memiliki makna sosial yang tinggi," kata Ajat.

Tidak Semua TPU Ikut
Ajat memaparkan, lomba gali kubur ini diikuti petugas dari TPU Pondok Rajeg, TPU Bogor

Asri, TPU Tajurhalang, TPU Babakanmadang, TPU Cijenjo, TPU Jonggol, TPU Rancabun, dan TPU Gunungputri.

Hanya delapan TPU yang mengikuti lomba ini, karena tidak semua TPU memiliki petugas gali kubur yang mencukupi. Untuk menggali satu lubang kubur dibutuhkan minimal empat orang. "Iya seperti di Caju itu cuma empat orang. Kalau dikutuk lomba, lalu ada yang meninggal dan ingin dikuburkan di TPU tidak ada petugas kan repot," jelas Ajat.

Kegiatan ini dihadiri langsung Bupati Bogor, Ade Yasin. Dia memberikan santunan paket sembako untuk para petugas penggali kubur secara simbolis. Ade mengungkapkan, petugas gali kubur merupakan profesi yang mulia. "Bayangkan saja dulu waktu Covid-19 sedang tinggi, mereka bisa menguburkan hingga 50 orang dalam sehari. Kapan pun dan berapa pun mereka tetap lakoni dengan segala risikonya. Jadi harus diapresiasi," ucap Ade.

Lomba gali kubur kali ini dimenangkan petugas TPU Tajurhalang. Mereka berhak atas uang tunai Rp5 juta, disusul juara kedua diraih petugas dari TPU Jonggol. ● gio

Sekolah Ambruk Berulang, DPRD Panggil Dinas Pendidikan Kota Bogor

BOGOR (IM)- DPRD Kota Bogor menyoreti kejadian sekolah ambruk yang dua kali terjadi dalam dua tahun terakhir. Dewan berencana memanggil Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor dalam waktu dekat. "Ini kejadian berulang. Tahun lalu SD di Jalan Otista ambruk. Kita akan panggil Disdik untuk minta klanifikasinya dalam satu atau dua hari ke depan," kata Wakil Ketua III DPRD Kota Bogor, Eka Wardhana usai meninjau atap sekolah ambruk di Ciheuleut, Kota Bogor, Senin (28/3) kemarin.

Berdasarkan hasil peninjauan, diketahui ada dua atap ruang kelas yang ambruk akibat hujan deras dan kondisi bangunan yang sudah rapuh. Atas kondisi ini, Eka menyampaikan bahwa DPRD Kota Bogor sangat

prihatin dengan kondisi fasilitas pendidikan di Kota Bogor. Untuk itu, Eka mengaku akan segera mengambil langkah konkret untuk menyelesaikan persoalan ini.

"Yang pasti tidak ada kata lain selain prihatin. Kedua, harus ada langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kota Bogor, baik wali kota, dan kami di DPRD kaitan dengan menyikapi kondisi ini," kata Eka.

Di lokasi yang sama, Wakil Ketua Komisi IV, Said Muhammad Mohan menerangkan, sejak kejadian ambruknya atap sekolah di SDN Otista, pihak DPRD Kota Bogor melalui Komisi IV, meminta Disdik Kota Bogor untuk menginventarisir bangunan sekolah yang perlu mendapatkan intervensi perbaikan, melalui

APBD 2022 Kota Bogor.

SDN Ciheuleut pun disebutkan oleh Mohan menjadi salah satu sekolah yang seharusnya sudah direvitalisasi tahun ini. Ia menyebutkan anggaran perbaikan sekolah untuk pengawasan bangunan Rp 43 juta, perencanaan Rp 45 juta, dan untuk pembangunan fisiknya Rp600 juta. "Nah yang jadi pertanyaan, kenapa sekarang belum dilaksanakan juga. Artinya kita kecolongan lagi," tegasnya.

Sedangkan untuk anggaran perbaikan sekolah tingkat sedang hingga berat, disampaikan oleh Mohan di dalam APBD terdapat pos anggaran sebesar Rp 7,9 miliar dan diharapkan semuanya bisa terlaksana tahun ini, agar anak-anak di Kota Bogor bisa mendapatkan rasa aman dalam belajar. ● gio

Pemkab Bogor Gelar Pangan Murah

BOGOR (IM)- Menjelang bulan suci Ramadhan sejumlah bahan pokok naik. Hal ini membuat sebagian warga menjerit. Untuk mengatasi gejala harga pangan tersebut, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menggelar Pangan Murah di Kantor Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Senin (28/3). Hal ini dilakukan Pemkab Bogor demi menjaga kebutuhan pangan masyarakat.

Menurut, Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kabupaten Bogor, Sigit Wibowo, kegiatan ini menindaklanjuti arahan Bupati Bogor, Ade Yasin, guna menjamin ketersediaan pangan pada Bulan Suci Ramadhan tahun ini.

Sigit Wibowo, menjelaskan bahwa Pemkab Bogor sengaja

melakukan Gelar Pangan Murah mulai hari Minggu kemarin sampai hari Kamis depan, diawali wilayah Karadenan, Pakansari, Pabuaran, Cibungbulang, Bojonggede dan Cisarua.

"Di Gelar Pangan Murah ini ada beberapa komoditi seperti minyak goreng, beras, gula, telur, bawang, cabe, daging sapi dan kerbau yang harganya terjangkau untuk warga Bumi Tegar Beriman," ujar Sigit.

Kepala Bidang (Kabid) Distribusi dan Cadangan Pangan, DKP Kabupaten Bogor, Jona Sibabat menambahkan, pihaknya berterima kasih kepada pihak-pihak terkait yang sudah membantu dalam menyediakan kebutuhan pokok masyarakat. "Mulai dari PT Padma Sari Pangan, Bulog, dan PT Sari

Tani Indonesia yang disambut antusias masyarakat selama kegiatan berlangsung. Harapannya bisa memenuhi kebutuhan warga dan stabilisasi harga," tambah Jona.

Jona bersyukur dan mengaku senang, lantaran masyarakat sangat antusias dengan adanya pangan murah ini, dikarenakan semua harganya di bawah harga pasar.

"Bahan pokok yang kami sediakan mulai dari beras merah dan beras putih Rp 45.000 untuk 5 kg, telur ayam Rp. 21.800 per kg, minyak goreng (Jujur) Rp. 44.000 per 2 liter, gula pasir Rp. 12.000 per kg, daging sapi Rp. 95.000 per kg, dan ini sangat murah dan pastinya lebih hemat untuk saat ini," terang Jona. ● gio



Selama Ramadhan, Gage di Jalur Puncak Bogor Tetap Berlaku

BOGOR (IM)- Sistem ganjil genap (Gage) setiap akhir pekan menuju kawasan Puncak, Kabupaten Bogor tetap diberlakukan selama bulan Ramadhan. Kendaraan yang melintas harus menyesuaikan pelat nomornya. "Untuk ganjil genap tetap diberlakukan selama Ramadhan," kata Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin, Selasa (29/3).

Rekayasa lalu lintas dengan sistem satu arah atau oneway juga masih diberlakukan setiap akhir pekan. Terlebih jika terjadi peningkatan volume kendaraan di jalur Puncak.

"Yang pasti kita menyesuaikan setiap kebijakan pemerintah. Nanti kalau ada kebijakan lain kita menyesuaikan," ucapnya. ● gio

PASCA DITINGGAL SANG SUAMI

Ini Kebiasaan Ramadan Bupati Bogor Ade Yasin yang 'Hilang'

CIBINONG (IM)- Ditinggalkan sang suami sejak Kamis, (29/9/20) lalu. Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku ada beberapa kebiasaan yang 'hilang' di Bulan Ramadhan.

Kebiasaan yang 'hilang' di Bulan Ramadhan yang dirasakan Ade Yasin itu, yakni memakan ikan, baik itu ikan tawar maupun ikan laut. Sedangkan salat berjamaah, anak lelakinya Nouval Hilmi Ikhsan yang kini menggantikan sang ayah, menjadi imam.

"Kebiasaan yang agak 'hilang' itu, terutama di Bulan Ramadhan baik itu ketika buka puasa atau sahur ialah memakan ikan tawar maupun ikan laut baik itu digoreng, disayur atau pesmol. Almarhum suami saya, Aiptu (Pol) Yanwar Permadi bin Muhammad Salim paling doyan makan ikan," kata Bupati Bogor, Ade Yasin kepada Inilah Koran usai melakukan ziarah kubur di Taman Pemakaman Pahlawan (TMP) Pondok Rajeg, Cibinong, Selasa (29/3).

Ade Yasin menuturkan kebiasaan makan ikan itu 'hilang' karena kedua anaknya lebih suka makan makanan modern, sementara dirinya lebih suka makan ayam dengan bumbu Sunda.

"Lauk ikan sudah agak 'menghilang', tetapi kalau kebiasaan berbuka puasa dengan mie glosor, gorengan, lontong dan minuman yang manis-manis itu masih kami lakukan di saat berbuka puasa Ramadan," tutur Bupati Bogor itu.

Ketua DPW PPP Jawa Barat ini bersyukur sang almarhum suami secara keras

mendidik anak-anaknya, hingga kebiasaan sholat berjamaah masih dilakukan oleh mereka.

"Almarhum suami saya itu paling keras kalau mendidik anak, agar mereka selalu sholat berjamaah baik di masjid maupun di rumah, hingga hal itu menjadi kebiasaannya, baik itu ketika sholat fardhu, sholat taraweh dan lainnya," sambungnya.

Ade Yasin menjelaskan tradisi ziarah kubur sebelum Bulan Ramadhan, juga merupakan rutinitas yang harus mereka lakukan seperti halnya yang dilakukan masyarakat lainnya.

"Hari ini kami kompak melakukan ziarah kubur ke almarhum suami, kebetulan tadi ada kegiatan lomba gali kubur yang diselenggarakan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) di TPU Pondok Rajeg. Selain hari ini, anak-anak juga rutin berziarah di setiap hari Jumat," jelas Ade Yasin.

Bertempat di RSUD Ciawi, Kamis 29 September Tahun 2020 lalu, Aiptu (Pol) Yanwar Permadi bin Muhammad Salim pada Tahun 2020 lalu menghembuskan nafas terakhirnya.

Ketua Primkoppel Polres Bogor tersebut, sudah dua tahun berjuang mengobati penyakit kanker paru stadium empat. Almarhum bahkan sempat menjalani perawatan yang intens di salah satu rumah sakit di Kota Guangzhou, RRC sehingga kondisinya mulai membaik, bahkan menurut profesor dan dokter di rumah sakit tersebut, penyakit kanker paru-paru dinyatakan tinggal lima persen saja. ● gio